

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN ZAKAT DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
PETANI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN**
(Studi Kasus Petani Desa Karangdoro Banyuwangi)

(*Nicken Wanda Lorena, (**Hj.Maslichah & (**Afifudin

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email: nlorenza12@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman zakat dan religiusitas terhadap minat petani di Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi dalam membayar zakat pertanian. Populasi dalam penelitian ini adalah petani di Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Hasil penelitian pada uji f menunjukkan bahwa variabel pemahaman zakat dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian. Sedangkan uji t menunjukkan bahwa variabel pemahaman zakat (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian (Y) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci: Pemahaman, Religiusitas, Minat Membayar Zakat, Zakat Pertanian.

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of understanding zakat and religiosity on the interest of farmers in Karangdoro Village, Banyuwangi Regency in paying agricultural zakat. The population in this study were farmers in Karangdoro Village, Banyuwangi Regency. The sampling technique used is non-probability sampling. The sample in the study was 92 respondents. This type of research is correlational. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and descriptive statistics. The results of the research in the f test indicate that the variables of religiosity and understanding zakat simultaneously have a significant effect on the interest in paying agricultural zakat. Meanwhile, the t-test shows that the understanding zakat variable (X1) has a significant positive effect on interest in paying agricultural zakat (Y) with a significance value of $0.000 < 0.05$, while the religiosity variable has a significant positive effect on interest in paying agricultural zakat (Y) with a significance value of $0.002 < 0.05$.

Keywords: Understanding, Religiosity, Interest in Paying Zakat, Agricultural Zakat.

I. PENDAHULUAN

Kewajiban yang seharusnya dilaksanakan oleh umat Islam salah satunya ialah zakat. Zakat ialah mengeluarkan sebagian harta yang kita miliki dari harta tertentu yang diberikan atau disalurkan ke orang tertentu (Rahim, 2021).

Perlunya seseorang memiliki pemahaman dalam membayar zakat agar terlaksana sesuai dengan syariat Islam. Menurut Sudjiono dalam Jabarrahmah (2019) berpendapat pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan seseorang tersebut memiliki pemahaman menjadikan efek untuk orang lain ikut serta dalam pelaksanaannya yang benar. Namun adanya praktek atau pelaksanaan menjadi pendorong utama dalam melakukan ibadah ini. Dan adanya sikap yang religiusitas diperlukan. Dimana menurut Turner dalam Setiawan (2017) religiusitas adalah perwujudan ketaatan beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga.

Seseorang memiliki pemahaman itu dibutuhkan dan untuk mendorong apa yang diketahui

tersebut sikap religiusitas yang akan memberikan jelas nyatanya bahwa ibadah harus dilakukan bukan hanya sekedar tahu. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Maylasari (2020) bahwasannya pemahaman dan religiusitas dapat mempengaruhi dalam membayar zakat pertanian.

Seluruh umat Islam dibebankan dengan zakat, termasuk juga kepada petani yang beragama Islam. Zakat pertanian termasuk kedalam zakat maal yang akan dikeluarkan dari hasil panen. Zakat yang dihasilkan dari pertanian meliputi tanaman yang memiliki nilai ekonomis atau tumbuhan, seperti buah, sayur, umbi, biji, rumput, dedaunan, tanaman hias, dan lainnya (Berlian, 2021).

Dengan melihat penjelasan dari zakat pertanian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di Desa Karangdoro yang berada di daerah Banyuwangi. Petani di Desa Karangdoro Banyuwangi sebagian besar sudah menunaikan zakat pertanian. Petani memberikan secara langsung kepada yang mereka anggap sudah pantas menerima zakat pertanian tersebut tanpa melalui perantara yaitu Lembaga pengelola dana zakat. Hal ini mengakibatkan kurangnya keadilan yang berlaku bagi orang yang berhak menerima zakat. Menjadikan kurang keseimbangan antara golongan yang berhak menerima zakat pertanian tersebut. Dengan adanya penelitian ini berharap agar petani menambah pemahaman dan religiusitas yang memiliki dampak untuk menunaikan zakat pertanian sesuai dengan syariat dan ketentuan yang berlaku didalam agama Islam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pemahaman zakat dan religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian?
2. Apakah tingkat pemahaman zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian?
3. Apakah pengaruh tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas terdapat tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman zakat dan religiusitas terhadap minat membayar zakat pertanian.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman zakat terhadap minat membayar zakat pertanian.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat pertanian.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti selanjutnya sebagai referensi, memperluas kajian ilmiah didalam fiqih ziswaf terutama yang berkaitan dengan zakat pertanian, sebagai bahan evaluasi dan kajian agar menciptakan regulasi memudahkan masyarakat memahami zakat pertanian, sumber informasi untuk melakukan sosialisasi zakat pertanian, menambah minat dan pemahaman petani dalam melaksanakan pembayaran zakat pertanian yang sesuai dengan ketentuan agama Islam.

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1.Minat

Definisi Minat

Menurut Slameto, (2010) minat adalah sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Crow dan Crow dalam Shaleh (2004) ada tiga faktor yang membentuk minat:

1. Dorongan dari diri individu, misal dorongan ingin tahu, ingin makan, dan seks.
2. Motif sosial, menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.
3. Faktor emosional atau perasaan, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi.

2.Minat Membayar Zakat

Menurut Widayarni & Yuliana (2019) minat membayar zakat adalah kesadaran umat islam yang sudah memenuhi nishab dan penyalurannya kepada Lembaga Amil Zakat tertentu.

3. Zakat

Definisi Zakat

Menurut Fadilah, n.d. (2016) zakat secara harfiah berasal dari kalimat “Zaka” berarti “tumbuh” , “berkembang”, “mensucikan” atau “membesarkan”. Kata zakat berasal dari bahasa arab “Zakat” berarti berkah, bersih, tumbuh, dan baik.

4. Zakat Pertanian

Definisi Zakat Pertanian

Zakat pertanian termasuk kedalam zakat maal yang akan dikeluarkan dari hasil panen. Zakat yang dihasilkan dari pertanian meliputi tanaman yang memiliki nilai ekonomis atau tumbuhan, seperti buah, sayur, umbi, biji, rumput, dedaunan, tanaman hias, dan lainnya (Berlian, 2021).

5. Pemahaman Zakat

Definisi Pemahaman Zakat

Menurut Glock & Strak (2014) pemahaman agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun Islam, rukun iman, kewajiaban solat dan berzakat.

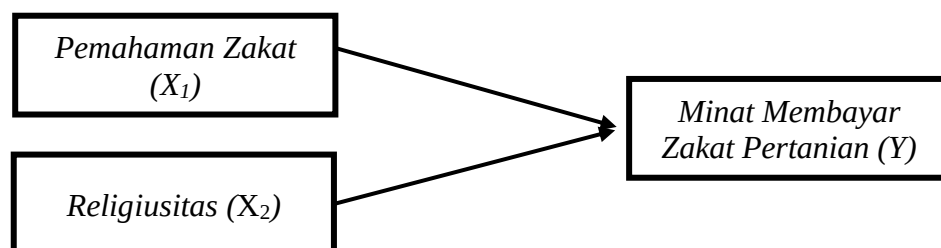
6. Religiusitas

Definisi Religiusitas

Religiusitas menurut Gibson (2010) merupakan sebagai perbedaan individual dalam hal ketertarikan atau keterlibatan seseorang dalam agama tertentu. Perbedaan individu ini meliputi perbedaan sikap, kognisi, emosi, dan tingkah laku dalam beragama. Religiusitas dapat diukur atau diamati sebagai variabel kontinu dan dapat dikategorikan sebagai religious maupun kurang atau tidak religious.

7. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka didapatkan kerangka konseptual sebagai berikut:



8. Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₁ = Pemahaman zakat dan Religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian.
H_{1a} = Pemahaman zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian.
H_{1b} = Religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian.

III. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional.

2. Populasi Dan Sampel

Populasi yang diambil untuk penelitian ini ialah petani beragama Islam yang berada di Desa Karangdoro Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Jumlah petani di Desa Karangdoro Banyuwangi sebanyak 1.089 petani. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin. Adapun caranya jumlah populasi dibagi 1 ditambah jumlah populasi dikalikan presentase ketidakadilan karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Sehingga dari perhitungan tersebut mendapatkan hasil 92. Maka sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 92 responden yang merupakan petani di Desa Karangdoro Banyuwangi.

3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal tersebut, kemudian menarik sebuah kesimpulan.” Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Minat Membayar Zakat Pertanian

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

a. Pemahaman Zakat

b. Religiusitas

4. Definisi Operasional Variabel

Pemahaman Zakat

Menurut Glock & Strak (2014) pemahaman agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun Islam, rukun iman, kewajiban solat dan berzakat.

Variabel pemahaman diukur dengan menggunakan instrumen (Pradito, 2021) yaitu:

1. Tahu atau tidak tentang zakat
2. Pemahaman tentang perlu atau tidaknya zakat
3. Pemahaman tentang hukum zakat
4. Pengetahuan tentang besaran zakat
5. Pemahaman tentang tujuan diperintahnya

Religiusitas

Religiusitas menurut Gibson (2010) merupakan sebagai perbedaan individual dalam hal ketertarikan atau keterlibatan seseorang dalam agama tertentu. Perbedaan individu ini meliputi perbedaan sikap, kognisi, emosi, dan tingkah laku dalam beragama. Religiusitas dapat diukur atau diamati sebagai variabel kontinu dan dapat dikategorikan sebagai religious maupun kurang atau tidak religious.

Variabel religiusitas diukur dengan menggunakan instrumen (Syahfitriyani, 2019) yaitu:

1. Wujud rasa syukur atas kelebihan harta
2. Sadar jika harta hanyalah titipan
3. Dari harta yang dimiliki ada hak untuk orang lain
4. Dorongan dari luar akibat adanya motivasi untuk membayar zakat

Minat Membayar Zakat Pertanian

Menurut Widyarini & Yuliana (2019) minat membayar zakat adalah kesadaran umat islam yang sudah memenuhi nishab dan penyalurannya kepada Lembaga Amil Zakat tertentu.

Variabel minat membayar zakat pertanian diukur dengan menggunakan instrumen (Syahfitriyani, 2019) yaitu:

1. Kesadaran akan wajib zakat
2. Rutin membayar zakat pertanian
3. Perhatian terhadap suatu objek yang mendorong menjadi suatu keinginan

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini di pakai untuk menjelaskan atau menguji secara lengkap hubungan lebih dari satu variabel. Adapun bentuk rumusan dari persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat membayar zakat pertanian.

X1 : Pemahaman Zakat

X2 : Religiusitas.

α : Konstanta.

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

ε : Error.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.201	2.797		2.217	.029
Pemahaman Zakat (X1)	.803	.213	.420	3.770	.000
Religiusitas (X2)	.391	.121	.359	3.226	.002

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Pertanian (Y)

Sumber data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6.201 + 0.803X_1 + 0.391X_2 + e$$

(Sign. 0,000) (Sign. 0,002)

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Zakat	92	2.00	5.00	3.95	.53273
Religiusitas	92	2.00	5.00	4.21	.78202
Minat Membayar Zakat Pertanian	92	2.00	5.00	3.81	.72520

Valid N (listwise)	92				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber data diolah, 2022

- 1) Variabel X1 (Pemahaman Zakat) menunjukkan nilai minimum sebesar 2, maximum sebesar 5, mean sebesar 3.9565 dan standar deviasi sebesar 0.53273.
- 2) Variabel X2 (Religiusitas) menunjukkan nilai minimum sebesar 2, maximum sebesar 5, mean sebesar 4.2174 dan standar deviasi sebesar 0.78202.
- 3) Variabel Y (Minat Membayar Zakat Pertanian) menunjukkan nilai minimum sebesar 2, maximum sebesar 5, mean sebesar 3.8152 dan standar deviasi sebesar 0.72520.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji Validitas pada masing-masing variabel penelitian:

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pemahaman Zakat (X1)	X1.1	0,835	0,2028	Valid
	X1.2	0,730	0,2028	Valid
	X1.3	0,760	0,2028	Valid
	X1.4	0,683	0,2028	Valid
	X1.5	0,747	0,2028	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,863	0,2028	Valid
	X2.2	0,841	0,2028	Valid
	X2.3	0,926	0,2028	Valid
	X2.4	0,805	0,2028	Valid
	X2.5	0,907	0,2028	Valid
	X2.6	0,843	0,2028	Valid
	X2.7	0,912	0,2028	Valid
Minat Membayar Zakat Pertanian (Y)	Y1	0,874	0,2028	Valid
	Y2	0,823	0,2028	Valid
	Y3	0,637	0,2028	Valid
	Y4	0,815	0,2028	Valid
	Y5	0,757	0,2028	Valid
	Y6	0,868	0,2028	Valid
	Y7	0,796	0,2028	Valid
	Y8	0,639	0,2028	Valid
	Y9	0,613	0,2028	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman Zakat (X_1) terdiri dari 5 item pertanyaan dengan nilai r hitung terkecil 0,683 dan nilai r hitung tertinggi 0,835. Nilai r hitung terkecil sampai dengan tertinggi $>$ r tabel sebesar 0,2028 sehingga dapat disimpulkan variabel Pemahaman valid.
2. Variabel Religiusitas (X_2) terdiri dari 7 item pertanyaan dengan nilai r hitung terkecil 0,805 dan nilai r hitung tertinggi 0,926. Nilai r hitung terkecil sampai dengan tertinggi $>$ r tabel sebesar 0,2028 sehingga dapat disimpulkan variabel Religiusitas valid.
3. Variabel Minat Membayar Zakat Pertanian (Y) terdiri dari 9 item pertanyaan dengan nilai r hitung terkecil 0,613 dan nilai r hitung tertinggi 0,868. Nilai r hitung terkecil sampai dengan tertinggi $>$ r tabel sebesar 0,2028 sehingga dapat disimpulkan variabel Minat Membayar Zakat Pertanian valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

NO	Variabel	<i>cronbach alpha (α)</i>	Keterangan
1	Pemahaman Zakat (X1)	0,808	Reliabel
2	Religiusitas (X2)	0,946	Reliabel
3	Minat Membayar Zakat Pertanian (Y)	0,907	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pada variabel pemahaman zakat diperoleh nilai *cronbach alpha (α)* sebesar $0,808 > 0,6$, maka hasil dari variabel pemahaman dinyatakan reliabel.

b. Pada variabel religiusitas diperoleh nilai *cronbach alpha (α)* sebesar $0,946 > 0,6$, maka hasil dari variabel religiusitas dinyatakan reliabel.

c. Pada variabel minat membayar zakat pertanian diperoleh nilai *cronbach alpha (α)* sebesar $0,907 > 0,6$, maka hasil dari variabel minat membayar zakat pertanian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman Zakat (X1)	Religiusitas (X2)	Minat Membayar Zakat Pertanian (Y)
N		92	92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.95	4.21	3.81
	Std. Deviation	0.53	0.78	0.72
Most Extreme Differences	Absolute	.269	.216	.141
	Positive	.169	.138	.129
	Negative	-.269	-.216	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		0.545	0.546	0.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.928	0.927	0.740

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman zakat memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0.545 dengan signifikan 0,928. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikan $> 0,05$, jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel Pemahaman berdistribusi normal.

2. Variabel Religiusitas memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0.546 dengan signifikan 0,927. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikan $> 0,05$, jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel Edukasi Pasar Modal Syariah berdistribusi normal.

3. Variabel Minat Membayar Zakat Pertanian memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0.683 dengan signifikan 0,740. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikan $> 0,05$, jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel Minat

Membayar Zakat Pertanian berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Berikut ini adalah hasil uji Multikolinieritas pada penelitian ini:

NO	Variabel Bebas	Nilai		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1	Pemahaman Zakat (X1)	0,983	1,017	Bebas dari multikolinieritas
2	Religiusitas (X2)	0,983	1,017	Bebas dari multikolinieritas

Sumber: Data doleh, 2022

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai VIF pada variabel pemahaman sebesar $1,017 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,983 > 0,10$ yang berarti variabel pemahaman zakat terbebas dari multikolinieritas. Variabel religiusitas nilai VIF sebesar $1,017 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,983 > 0,10$ yang berarti variabel religiusitas terbebas dari multikolinieritas. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada masing-masing variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.787	12.639		.774	.441
Pemahaman Zakat (X1)	.911	.962	.154	.947	.346
Religiusitas (X2)	-.194	.547	-.057	-.354	.724

a. Dependent Variable: absresid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil nilai signifikansi variabel pemahaman zakat sebesar $0,346 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar $0,724 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman dan religiusitas pada uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Berikut ini adalah hasil uji Simultan (Uji F) pada penelitian ini:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1384.635	2	692.317	51.195	.000 ^a
	Residual	1203.572	89	13.523		
	Total	2588.207	91			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Pemahaman Zakat (X1)

b. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Pertanian (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel maka hasil bahwa nilai F hitung 51,195 memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X1 (Pemahaman Zakat) dan X2 (Religiusitas) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Minat Membayar Zakat Pertanian.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.525	3.677

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Pemahaman Zakat(X1)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel maka nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,525 atau 52,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa minat membayar zakat pertanian dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman zakat dan religiusitas sebesar 52,5% sedangkan sebesar 47,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini adalah hasil uji Parsial (Uji t) pada penelitian ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.201	2.797		2.217	.029
	Pemahaman Zakat(X1)	.803	.213	.420	3.770	.000
	Religiusitas (X2)	.391	.121	.359	3.226	.002

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Pertanian (Y)

Maka memperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh pemahaman terhadap minat membayar zakat pertanian

Pada variabel pemahaman zakat (X1) memiliki uji statistik t sebesar 3.770 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel pemahaman zakat (X1) terhadap variabel minat membayar zakat pertanian (Y). Jawaban diatas dinyatakan benar adanya bahwa masyarakat memahami tata cara membayar zakat, pentingnya zakat pertanian untuk dilaksanakan, wajib membayar zakat dan mengetahui jumlah membayar zakat yang dikeluarkan dari hasil petanian, maka akan meningkat minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Dengan adanya pemahaman zakat masyarakat tentang zakat pertanian tersebut akan mudah membayar zakat dan memiliki kesadaran tanpa ada paksaan dari orang lain serta mempunyai motivasi untuk membayar zakat pertanian. Oleh karena itu, semakin tinggi pemahaman zakat masyarakat maka semakin minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Maylasari (2020), Ramadani (2021), Afriliasari (2021) yang menyatakan bahwa variabel pemahaman berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian

b. Pengaruh religiusitas terhadap minat membayar zakat pertanian

Pada variabel religiusitas (X2) memiliki uji statistik t sebesar 3.226 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan religiusitas (X2) terhadap variabel minat membayar zakat pertanian (Y). Jawaban diatas dinyatakan benar adanya bahwa masyarakat membayar zakat pertanian sebagai wujud rasa syukur atas harta yang diberikan oleh Allah SWT, membersihkan harta sesuai dengan tujuan untuk menjalankan kewajiban beragama dan menyakini bahwa akan ada dampak positif dari membayar zakat pertanian sebagaimana yang telah disebutkan dalam agama, maka akan meningkat minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Dengan adanya religiusitas masyarakat tentang zakat pertanian tersebut akan mudah membayar zakat sesuai dengan sosialisasi ulama yang disampaikan dalam pengajian. Oleh karena itu, semakin tinggi religiusitas masyarakat maka semakin minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian.

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Rambe (2019), Nurkhin & Ahmad (2019), Susanti (2021) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat pertanian.

V. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman dan religiusitas terhadap minat petani dalam membayar zakat pertanian di Desa Karangdoro Banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya variabel independen yaitu pemahaman zakat (X1) dan religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat membayar zakat pertanian (Y).
2. Pemahaman zakat berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian.
3. Religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian.

Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu di Desa Karangdoro Banyuwangi, sehingga tingkat generalisasi rendah.
- b. Terdapat banyak variabel yang mempengaruhi minat petani dalam membayar zakat pertanian, namun didalam penelitian ini hanya menggunakan variabel pemahaman zakat dan religiusitas sebagai variabel independen.

- c. Pada penelitian ini variabel religiusitas diukur dengan menggunakan instrumen Syahfitriyani (2019) yang kurang mengakomodir mengukur apa yang seharusnya diukur pada variabel religiusitas.
- d. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), pemakaian kuesioner (angket) terbatas pada pengumpulan pendapat atau fakta yang diketahui responden, yang tidak dapat diperoleh dengan jalan lain, sering terjadi angket diisi oleh orang lain (bukan responden yang sebenarnya, kuesioner (angket) diberikan terbatas kepada orang yang mampu membaca setidaknya salah satu alfabet, arab, atau yang lain.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar ruang lingkup penelitiannya misalnya meneliti semua Desa yang berada di seluruh Kabupaten Banyuwangi atau Jawa Timur.
- b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain, seperti tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan (Rambe, 2019), pengetahuan zakat (Nurkhin dan Nugroho, 2019), tingkat penghasilan dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat (Ramadani, 2021) agar terdapat penelitian yang lebih beragam.
- c. Untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, maka variabel religiusitas dapat diukur menggunakan instrumen Gibson (2010).
- d. Dapat melakukan penelitian dengan wawancara, karena wawancara terstruktur jauh lebih mudah direplikasi sebagai perangkat pertanyaan tertutup dan tetap untuk digunakan. Dan lebih mudah dilakukan dan lebih cepat sebab beberapa wawancara dapat dilakukan dalam waktu singkat untuk menjangkau sampel dalam jumlah besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliasari, R. (1967). *PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN KOPI*. 1(69), 5–24.
- Fadilah, D. S. (n.d.). *Bk_Fadilah_Tkaz_Mangga_Sv.Pdf*.
- Gibson. (2010). *Religiusitas Culture*. Erlangga.
- Glock, & Strak. (2014). *Psikologi Terapan Mengupas Dinamika Kehidupan umat Manusia*. Darussalam.
- Jabarrahmah, S. A., Hayatudin, A., & Hidayat, Y. R. (2019). Implementasi Pemahaman Zakat Pertanian di Desa Karang Sari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 1–7.
- Maylasari, I. (2020). *Skripsi pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani di kampung sidokerto dalam membayarkan zakat pertanian*.
- Nurkhin, A., & Ahmad, a surya nugroho dan. (2019). Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Petani, P., & Terhadap, S. (2021). *Oleh : NOFI PRADITIO NIM : 501171692*.
- Rahim, A., Dangnga, M. S., & Abdullah. (2021). Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang. *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 111–127. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ar-ribh/article/view/6151>
- Ramadani, M. (2021). *Analisis Pengaruh Pemahaman Zakat, Tingkat Penghasilan Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Baznas Kota Pekanbaru*.
- Rambe, R. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiusitas Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan Baznas Su Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(1), 65–86. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/AL-QASD/article/view/575>
- Selvia Berlian, D. P. (2021). *I-Philanthropy: A Research Journal On Zakat And Waqf Vol.01 No.01 September 2021 Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas terdapat Kesad..... Selvia Berlian, Dian Pertiwi. 01(01), 35–52*.
- Setiawan, F. (2017). MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13–21.

- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Susanti, P. (2021). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Tesis.
<http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10129>
- Syahfitriyani, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Mengeluarkan Zakat Profesi Pada Komunitas Muslim Di Kota Medan*. 120.
- Widyarini, & Yuliana, W. (2019). Jurnal Az Zarqa ' Zarqa '. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 1(2), 267–288. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/1706/0%0Ahttp://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/download/1706/1539>